



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
BERBANTUAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS
VII DI SMP NEGERI 2 KANATANG**

**THE INFLUENCE OF THE JIGSAW TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL
ASSISTED BY LEAFLET MEDIA ON THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS VII
DI SMP NEGERI 2 KANATANG**

Kristoforus Umbu Daungu¹⁾, Vidriana Oktoviana Bano^{2*)}, Yohana Ndjoeroemana³⁾
**)Corresponding Author*

Program studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba,
Jl. R Suprpto No.35 Waingapu, (0387) 62302 62393

*Email: vidri.bano@unkriswina.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan media *Leaflet* di SMP N 2 Kanatang. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen. Sampel dalam penelitian ini yaitu 26 siswa kelas VII-D sebagai kelas kontrol dan 24 siswa kelas VII-C sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Kanatang, semester genap, tahun ajaran 2023/2024. Data penelitian ini dianalisis dengan uji statistik, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, normalitas, uji homogenitas, dan uji t (*paired sampel t test*) menggunakan SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh data rata-rata nilai *post-test* siswa kelas eksperimen adalah 80,83 lebih tinggi dari kelas yang diajar dengan menggunakan metode ceramah sebesar 71,54. Hasil pengujian hipotesis dengan uji *paired sampel t test* diperoleh hasil sig (*2-tailed*) <0,05 (0,000 <0,05). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan media *leaflet* terhadap hasil belajar siswa di SMP N 2 Kanatang.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Jigsaw*, Kooperatif, *Leaflet*.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the Jigsaw type cooperative learning model assisted by Leaflet media at SMP N 2 Kanatang. This type of research is quasi-experimental. The sample in this study was 26 students in class VII-D as the control class and 24 students in class VII-C as the experimental class. The sampling technique used was purposive sampling. This research was conducted at SMPN 2 Kanatang, even semester, academic year 2023/2024. This research data was analyzed using statistical tests, namely validity and reliability tests, normality, homogeneity tests, and t tests (paired sample t tests) using SPSS version 23. Based on the results of the analysis, data on the average post-test scores of experimental class students were obtained. is 80.83 higher than the class taught using the lecture method of 71.54. The results of hypothesis testing using the paired sample t test obtained sig (*2-tailed*) <0.05 (0.000 <0.05). This shows that there is an influence of the Jigsaw type cooperative learning model assisted by leaflet media on student learning outcomes at SMP N 2 Kanatang.

Keywords: Learning Outcomes, Jigsaw, Cooperative, Leaflet.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk dan menciptakan manusia yang berkualitas baik melalui pendidikan informal maupun pendidikan formal. Pendidikan dilakukan melalui proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya untuk menimbulkan perubahan dalam dirinya (Hamalik, 2014). Pendidikan dapat dilakukan melalui proses pembelajaran melalui komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa (Hasan dan Zubairi, 2023).

Usaha yang mendukung kondisi kemampuan, minat, bakat serta kebutuhan agar menciptakan interaksi yang optimal dapat dilakukan melalui pembelajaran (Nurjanah, 2019). Pemilihan pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat memberikan pengalaman konkret dan juga sebagai perantara yang membantu pembelajaran siswa (Wulandari *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 3 November 2023 dengan salah satu guru pada mata pelajaran IPA kelas VII di SMP Negeri 2 Kanatang T.A. 2023/2024, proses pembelajaran IPA yang berlangsung masih berpusat pada guru, pencapaian materi masih cenderung menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media pembelajaran berupa *power point* dan buku cetak. Proses pembelajaran yang berlangsung masih cenderung guru yang lebih aktif dibandingkan siswa dan juga terdapat beberapa siswa yang melamun dalam kelas, sibuk sendiri karena merasa bosan mendengarkan penjelasan materi pelajaran pada saat guru menjelaskan. Selain itu, dalam proses pembelajaran masih kurang menerapkan media pembelajaran yang bervariasi guna untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan membangkitkan semangat siswa dalam menerima materi. Beberapa siswa yang diwawancarai, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran IPA, guru membawakan materi kurang menarik dan membosankan di dalam kelas. Berdasarkan permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar siswa dimana nilai hasil evaluasi penilaian tengah semester (PTS) kelas VII pada semester ganjil T.A. 2023/2024, rata-rata 67% dari 24 siswa yang memperoleh nilai dibawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah yakni 72.

Memperhatikan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas VII di atas, penelitian ini penting untuk dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, butuh adanya bentuk pembelajaran aktif yang sanggup membenarkan hasil pembelajaran yang kurang maksimal. Bentuk pembelajaran berfungsi dalam pembelajaran buat meluaskan, memperdalam modul, serta meringankan guru dalam menyampaikan materi (Lokat *et al.*, 2022).

Oleh sebab itu berarti kedudukan sesuatu bentuk dalam sistem pembelajaran untuk lebih merinci, meluaskan, memperdalam materi pelajaran, serta pastinya mempermudah guru dalam mengantarkan materi yang disajikan (Dai Koi & Bano, 2022). Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan model pembelajaran dan media yang tepat. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan salah satu model belajar kooperatif yang difokuskan kepada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 6 orang. Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* ini merupakan model pembelajaran kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri empat sampai enam orang secara heterogen dan siswa kerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri (Rusman, 2017). Hasil peneliti terdahulu menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yakni pada saat *pre-test* nilai rata-rata sebesar 37,5 sedangkan saat *post-test* nilai rata-rata sebesar 88,5. Rata-rata *post-test* lebih tinggi jika dibandingkan nilai KKM yang harus dicapai siswa yaitu 75 (Mariati, 2020).

Keberhasilan penggunaan model kooperatif tipe *Jigsaw* perlu didukung dengan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran *Leaflet*. Menurut Lubis *et al.* (2023). Media pembelajaran *Leaflet* digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan disiplin, kreativitas, inovatif, kemandirian, dan meningkatkan kemampuan mengelola waktu. Media *Leaflet* dapat dijadikan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Oktavia *et al.* 2020).

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan media *Leaflet* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kanatang. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu: untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan media *Leaflet* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kanatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kanatang, Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur, Tahun Ajaran 2023/2024 semester genap. Adapun prosedur dalam penelitian ini yaitu: perencanaan, peneliti dan guru merencanakan tindakan pada materi intraksi makhluk hidup dengan lingkungan, menyusun perangkat pembelajaran (RPP), menyusun media *Leaflet* untuk mempermudah siswa memahami materi intraksi makhluk hidup dengan lingkungannya, menyusun dan mempersiapkan lembar penilaian *kognitif* serta menyusun soal tes untuk siswa. Soal tes dibuat untuk mengetahui bagaimana perubahan *kognitif* siswa setelah menerima pelajaran.

Tindakan pada tahap penelitian ini yaitu pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan berbantuan media *Leaflet*. Pada tahap ini dilakukan untuk mengamati terhadap proses peningkatan hasil belajar siswa selama berlangsung. Pengamatan mengenai hasil belajar siswa dalam memecahkan masalah menggunakan lembar penilaian *kognitif*. Hasil penelitian ini digunakan sebagai acuan untuk menentukan keberhasilan. Refleksi tahap ini dilakukan oleh guru bekerjasama dengan peneliti. Berdasarkan hasil refleksi, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kompetensi siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan media *leaflet*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut (Tabel 1.):

Tabel 1. Data Hasil Belajar *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

Data	Hasil <i>Pre-test</i>	
	Kontrol	Eksperimen
Nilai Minimum	30	50
Nilai Maksimum	80	80
Nilai rata-rata	52,00	65,00
Standar Deviasi	13,702	9,325
Tuntas	2	4
Tidak tuntas	22	20

Tabel 1. menampilkan nilai hasil tes pertama, dimana belum dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan media *leaflet* dengan hasil *pre-test* menunjukkan nilai rata-rata kedua kelas masih kategori rendah, karena di bawah KKM yaitu dibawah nilai 72. Hasil proses pembelajaran berikutnya tertera pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Belajar *Post-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

Data	Hasil <i>Post-test</i>	
	Kontrol	Eksperimen
Nilai Minimum	50	55
Nilai Maksimum	85	90
Nilai rata-rata	71,54	80,83
Standar Deviasi	7,038	9,293
Tuntas	11	21
Tidak tuntas	13	3

Berdasarkan Tabel 2., pada tes kedua yang dilakukan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan media *leaflet* hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada siswa kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol dengan

nilai yang diperoleh melebihi batas KKM yaitu pada kelas eksperimen rata-rata memperoleh 80,83. Hasil uji normalitas pada penelitian ini tertera pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Statistik	Pre-test		Post-test	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
<i>Sig (2-tailed)</i>	0,289		0,289	
Taraf Sig	0,05			
Kesimpulan	Normal		Normal	

Berdasarkan Tabel 3., prasyarat data berdistribusi normal jika $\text{sig} > 0,05$ sedangkan data tidak berdistribusi normal jika $\text{sig} < 0,05$. Nilai *sig(2-tailed)* $0,2,89 > 0,05$, sehingga data kedua kelas sampel berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas tertera dalam Tabel 4. berikut ini.

Tabel 4. Data Hasil Uji Homogenitas

Statistik	Pre-test		Post-test	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
<i>Sig (2-tailed)</i>	0,910		0,682	
Taraf Sig	0,05			
Kesimpulan	Kedua data homogen		Kedua data homogen	

Kriteria ketuntasan yaitu jika $\text{sig} > 0,05$, maka varian kelompok data sama (homogen), sedangkan jika $\text{sig} < 0,05$, maka varian kelompok data berbeda (tidak homogen). Nilai *sig (2-tailed) pre-test* kedua kelas yaitu $0,905 > 0,05$, dan nilai *sig (2-tailed) post-test* kedua kelas yaitu $0,682 > 0,05$, artinya data yang diperoleh berasal dari varian kelompok data yang sama. Hasil uji hipotesis tertera pada Tabel 5. berikut ini.

Tabel 5. Data Hasil Uji Hipotesis

Statistik	Pretest		Posttest	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
<i>Sig (2-tailed)</i>	0,000		0,000	
Taraf Sig	0,05			
Kesimpulan	0,000 < 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima			

Pengambilan kesimpulan hipotesis yaitu jika nilai *sig (2-tailed)* $< 0,05$, maka H0 ditolak dan H1 diterima, sedangkan jika nilai *sig (2-tailed)* $> 0,05$, maka H0 diterima, dan H1 ditolak. Hasil *sig (2-tailed)* yang diperoleh yaitu $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya H1 diterima (adanya pengaruh model kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan media *leaflet* terhadap hasil belajar siswa), dan H0 ditolak (tidak adanya pengaruh model kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan media *leaflet*

terhadap hasil belajar siswa).

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil analisis data pada Tabel 1., diketahui bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah baik pada kelas eksperimen maupun kontrol. Sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan *pre-test* dengan menggunakan instrumen test soal pilihan ganda sebanyak 10 nomor. Untuk kelas eksperimen (Tabel 2.), dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dan kelas kontrol menerapkan model konvensional. Setelah itu kedua kelas dilakukan *post-test* menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor. Hasil kajian data pada tabel 1, terlihat bahwa nilai *mean pre-test* kelas kontrol yaitu 52.00, sedangkan nilai minimum adalah 30, dan nilai maximum adalah 80. Selanjutnya siswa yang mencapai KKM sebanyak 2 siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa. Lalu pada tabel 2, untuk nilai *mean post-test* kelas kontrol 71.54, nilai minimum adalah 50, dan nilai maximum adalah 85. Selain itu, jumlah siswa yang tuntas 11 orang, dan yang tidak tuntas sebanyak 13 orang.

Selanjutnya, pada tabel 1 hasil analisis data kelas eksperimen, diketahui nilai *mean pre-test* adalah 65.00, nilai minimum 50, dan nilai maximum 90, dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 4 siswa, dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 20 siswa. Lalu pada tabel 2, untuk nilai *mean post-test* adalah 80.83, nilai minimum adalah 55, dan nilai maximum adalah 90, dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 21 siswa, dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 3 siswa. Dalam keadaan ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol.

Uji normalitas pada tabel 3, menunjukkan bahwa data kedua kelas sampel berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai *sig* 0,289. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,289 > 0,05$) artinya sampel yang diperoleh berdistribusi normal. Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui penyebaran data terkait variabel yang akan dianalisis, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya, pada tabel 4 hasil uji homogenitas data *pre-test* diperoleh nilai *sig* 0,910. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,910 > 0,05$) artinya varian kelompok data sama (homogen). Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah varian data dari dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.

Uji normalitas (Tabel 4.) dan uji homogenitas (Tabel 5.) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen maka peneliti melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe

Jigsaw. Pada tabel 5, uji hipotesis yaitu uji *paired sampel t test*, diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,000 dengan taraf signifikan 0,05, maka $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan media *Leaflet* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kanatang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Yachob Rohi *et al.*, (2023) membuktikan bahwa hasil analisis data yang didapat dari hasil *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi ialah 74,22 dibanding hasil belajar *post-test* kelas kontrol ialah 66,69. Tidak hanya itu, dari hasil percobaan anggapan *paired sample t- test* didapat angka *sig(2- tailed)* $0,000 < 0,05$, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa bentuk kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan alat poster mempengaruhi hasil belajar siswa. Media *leaflet* merupakan salah satu media yang mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan inovatif, dan media *leaflet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Kasman *et al.*, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan media *Leaflet* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif dan terlihat langsung dalam proses pembelajaran di kelas baik secara mandiri, maupun secara berkelompok. Dan hasil belajar IPA berpengaruh positif terhadap siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kanatang, Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur Tahun Ajaran 2023/2024.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan media *leaflet* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kanatang, Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur Tahun Ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. (2014:3). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Z., & Zubairi. (2023:39). Strategi Dan Metode Pembelajaran Akidah Akhlak. *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 38-47. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.312>.
- Nurjanah, F. (2019:131). Peranan *E-Learning* dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Journal on Pedagogical Mathematic*, 1(2), 130-140.

- Wulandari, A.P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Shofiah, T., Nurazizah., & Ulfiah, Z. (2023:3928). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.
- Lokat, Y. T., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan BiologiBINOMIAL*, 5(2), 126–135.
- Dai Koi, Y., & Bano, V. O. (2022). The Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Stuktur Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biogenerasi*, 7(1), 225–230. <https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v7i1.1702>
- Mariati. (2020:1). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rundeng. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis. *Jurnal SAP*, 1(1), 1-104.
- Lubis, J. A., Iramadhani D., & Astuti, W. (2023:72). Psikoedukasi Non-Training melalui *Leaflet* untuk Meningkatkan Pengetahuan *Selfmanagement* pada Mahasiswa Tingkat Awal. *Jurnal Riset Psikologi*, 6(2), 71-77.
- Oktaviani., Khosmas & Genjik, B. (2020:1). Efektivitas Penggunaan Media *Leaflet* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IIS SMA Santun Untan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(8), 1-12.
- Rohi, Y., Bano, V.O., & Ndjoeroemana, Y. (2023:149) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Dharmas Education Journal*, 4(1), 49-157. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal
- Kasman., Hordiyah K., & Persada. (2017:26). Studi Eksperimen Penggunaan Media *Leaflet* dan Video Bahaya Merokok Pada Remaja *Jurnal Publikasi Kesehatan*, 4(2), 57-61.
- Pitanatri, P.D.S & I Nyoman Darma Putra. (2016). *Wisata Kuliner: Atribut Baru Destinasi Ubud*. Denpasar: JagatPress.

